

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMK PADA POKOK BAHASAN SISTEM KOLOID

Ninik Kartini*, Iis Intan Widiyowati, Ratna Kusumawardani

Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75213, Indonesia

*ninnikkartini22@gmail.com (+6287817986139)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar kimia siswa SMK pada pokok bahasan sistem koloid. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Husada Prima Samarinda tahun ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Keperawatan 1 dan XII Keperawatan 2 yang masing-masing berjumlah 30 siswa setiap kelas. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Siswa kelas XII Keperawatan 1 diajar menggunakan model CIRC (kelas eksperimen) dan siswa kelas XII Keperawatan 2 diajar menggunakan model pembelajaran langsung (kelas kontrol). Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diperoleh dari masing-masing 20% nilai *posttest* 1, 2 dan 3 dan 40% ulangan harian Untuk mengetahui pengaruh dilakukan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah 83,36 dan 78,76. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai kedua kelas tersebut berbeda nyata pada taraf 5%. Jadi terdapat pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan sistem koloid di SMK Husada Prima Samarinda.

Kata kunci: CIRC, *purposive sampling*, model pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan penting yang harus dipenuhi umat manusia sepanjang hayat. Melalui pendidikan manusia akan sampai pada keberhasilan, kesejahteraan, serta keinginan untuk maju. Pendidikan adalah proses membentuk karakter seseorang untuk menemukan kelebihan yang ada pada dirinya, melalui proses pendidikan seseorang akan menemukan pengetahuan yang menunjang keahliannya, sehingga membentuk karakter yang baik, cakap, tanggap, kreatif, mandiri, serta meningkatkan kecerdasan secara kognitif. Pembentukan karakter ini dapat diperoleh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik.

Dalam dunia pendidikan saat ini masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan pengetahuan sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa lebih banyak menghafal dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya. Banyak ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran kurang variatif, memiliki kecenderungan pada metode tertentu dan kadang-kadang tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang di sampaikan. Pelajaran kimia pada dasarnya sebagian besar topiknya bersifat abstrak. Hal ini membuat siswa jenuh dan kadang menganggap kimia adalah pelajaran yang rumit. Tugas guru adalah mencari solusi untuk kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan

memunculkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran kimia melalui model pembelajaran yang sesuai.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Penerapan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan keefektifan penerapan model pembelajaran CIRC dimana hasil belajar siswa dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran CIRC (Zulyka, 2012; Jati, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran CIRC pada pokok bahasan sistem koloid pada siswa SMK Husada Prima Samarinda.

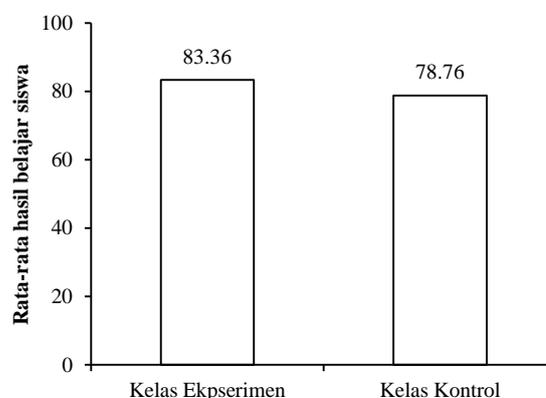
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Husada Prima Samarinda pada tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Keperawatan 1 dan siswa kelas XII Keperawatan 2 yang masing-masing berjumlah 30 siswa dan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Siswa kelas XII Keperawatan 1 adalah siswa kelas eksperimen yaitu siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan siswa kelas XII Keperawatan 2 adalah siswa kelas kontrol yang diajara menggunakan model pembelajaran langsung. Homogenitas sampel diukur berdasarkan kemampuan kognitifnya menggunakan data hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa. Adanya pengaruh perlakuan diukur berdasarkan hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari masing-masing 20% nilai *posttest* 1, 2, dan 3 serta 40% nilai ulangan harian. Uji statistik homogenitas dan pengaruh menggunakan uji t, sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan model CRIC dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung pada pokok bahasan sistem

koloid di SMK Husada Prima Samarinda tahun ajaran 2016/2017 disajikan dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model CRIC terhadap hasil belajar siswa kelas XII Keperawatan Husada Prima Samarinda pada pokok bahawan sistem koloid tahun ajaran 2016/2017.



Pada kelas eksperimen, siswa intens berdiskusi dan memecahkan masalah sehingga suasana pembelajaran menyenangkan. Kondisi tersebut membuat siswa memahami suatu konsep materi secara lebih maksimal. Model CIRC mendorong siswa untuk ikut berperan aktif dalam memahami materi baik sebagai siswa yang bertanya maupun siswa yang memberikan jawaban. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna sehingga siswa mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Selain itu, kerjasama kelompok membuat adanya interaksi ini akan membangun kerjasama siswa sehingga format perpindahan cepat dalam strategi dapat dicapai. Proses interaksi yang dilakukan akan membantu siswa untuk saling membelajarkan satu sama lain sehingga pemahaman siswa akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran klasikal (Zulyka, 2012; Jati 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem koloid di kelas XII Keperawatan di SMK Husada Prima Samarinda tahun ajaran 2016/2017.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu, Bapak Abdul Harris, S.Pd, M.M selaku Kepala sekolah di SMK Husada Prima Samarinda dan Ibu Rahmadaniyah, S.Pd selaku guru bidang studi kimia SMK tersebut yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Jati, B.Y., Mulyani, S., Hastuti, B. (2015). Pembelajaran model cooperative integrated reading and composition (CIRC) menggunakan peta konsep dan peta pikiran pada materi pokok sistem koloid kelas XI semester genap SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 104-112.
- Zulyka, D. (2012). Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.